

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa praktik pembelajaran daring yang dilakukan di SDN Ajibarang Kulon pada masa pandemi Covid-19 dikatakan tidak efektif dalam proses pembelajaran dikarenakan masih banyak permasalahan dan juga hambatan yang timbul saat proses pembelajarannya.

Proses pembelajaran secara daring di SDN Ajibarang Kulon memiliki mekanisme belajar mengajar yang dilakukan melalui aplikasi *whatsapp grup* dengan cara guru memberikan materi dan dilanjutkan dengan siswa yang mempelajari materi yang dibagikan dengan orang tua dirumah. Namun di kelas 3 terdapat mekanisme pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan aplikasi *google meet* dan *zoom* sebagai alternatif proses belajar mengajar antara siswa dan guru.

Interaksi sosial saat pembelajaran daring di SDN Ajibarang Kulon juga dikatakan mengalami perubahan, karena pada saat pembelajaran dilakukan secara daring mereka menjadi lebih terbatas dan penggunaan gawai membuat mereka terlalu asik sendiri dengan gawai mereka sehingga menghambat proses interaksi sosial mereka dengan individu lain.

Hambatan yang muncul pada proses pembelajaran secara daring yang dilakukan di SDN Ajibarang Kulon, pertama yaitu mengenai ketersediaan gawai pada siswa dan orang tua. kedua hambatan pada teknis yang meliputi gawai yang tidak memadai, sinyal internet yang susah dan juga kurangnya pemahaman dalam mengoperasikan gawai dalam proses pembelajaran. Ketiga mengenai biaya membeli paket internet yang membebani beberapa pihak seperti orang tua siswa.

B. Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan ini tidak akan lepas dengan berbagai kekurangan dan juga keterbatasan peneliti dalam menjawab mengenai praktik pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SDN Ajibarang Kulon. Maka dari itu dengan adanya hal tersebut, diharapkan peneliti selanjutnya sangat memungkinkan untuk menyempurnakan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a) melakukan penelitian untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap siswa sekolah dasar secara lebih lengkap dan spesifik.
- b) melakukan penelitian untuk mengetahui keefektifan pembelajaran daring dalam capaian belajar mata pelajaran tertentu.

selain rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini juga direkomendasikan untuk beberapa pihak, seperti :

- 1) Bagi Pemerintah melalui dinas pendidikan rekomendasi dari penelitian ini yaitu diharapkan dinas pendidikan bisa lebih mempersiapkan dalam melakukan pembelajaran secara daring ini dengan memperhatikan kurikulum yang lebih jelas dan juga mengantisipasi kendala ataupun hambatan yang bisa terjadi pada proses pembelajarannya sehingga bisa meminimalisir tingkat ketidakefektifan pembelajarannya.
- 2) Bagi Sekolah rekomendasi dari penelitian ini yaitu diharapkan seluruh instansi sekolah untuk lebih mempersiapkan dan cepat beradaptasi dengan metode pembelajaran daring ini, kemudian juga sekolah diharapkan mampu untuk menentukan mekanisme pembelajaran secara daring ini yang sesuai dengan kondisi di daerah masing-masing sehingga para siswa dapat merasa lebih nyaman dan paham terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Bagi masyarakat rekomendasi dari penelitian ini yaitu diharapkan masyarakat bisa menerima dengan baik kebijakan mengenai pembelajaran secara daring ini karena mengingat kebijakan ini juga sebagai salah satu bentuk untuk mengurangi dan memutus rantai penularan virus Covid-19, sehingga perlunya ada penyesuaian dan adaptasi dari masyarakat.